

**PENERAPAN STRATEGI *SCAFFOLDING* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI
OPERASI HITUNG PECAHAN KELAS 5 DI MI NURUL HUDA
MULYOREJO**

SKRIPSI

**OLEH
RAVENA IKA ANGELINA
NIM : 2018642600051
NIMKO : 2018.4.064.0826.1.000790**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
APRIL 2022**



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PENERAPAN STRATEGI *SCAFFOLDING* PADA PEMBELAJARAN
KONSEP PECAHAN KELAS 5 DI MI NURUL HUDA MULYOREJO**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh

RAVENA IKA ANGELINA

NIM : 2018642600051

NIMKO : 2018.4.064.0826.1.000790

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
APRIL 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENERAPAN STRATEGI *SCAFFOLDING* PADA
PEMBELAJARAN KONSEP PECAHAN KELAS 5 DI MI
NURUL HUDA MULYOOREJO**

SKRIPSI

Oleh

RAVENA IKA ANGELINA

NIM : 2018642600051

NIMKO : 2018.4.064.0826.1.000790

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 20 April 2022

Dosen Pembimbing



Rahma Wahyu, M.Pd

NIDN. 0703039004

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.PdI).

Pada hari : Jumat

Tanggal : 18 Mei 2022

Ketua,



Rahma Wahyu, M.Pd

Sekretaris,



Rofiqoh Firdausi, M.Pd

Penguji Utama,



Isna Nurul Inayati, M.Pd.I

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Keislaman

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGMI



Dr. Saiful Anam, S.Ag, M.Pd
NIDN. 2103017601



Nanik Ulfa, M.Pd
NIDN. 2105018602

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ravena Ika Angelina

NIM : 2018642900051

NIMKO : 2018.4.064.0826.1.000790

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas/Program : Fakultas Ilmu Keislaman/S1

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa proposal skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 20 April 2022

Yang membuat pernyataan



Ravena Ika Angelina

NIM 2018642600051

ABSTRAK

Angelina, Ravena Ika. 2022. “Penerapan Strategi *Scaffolding* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Operasi Hitung Pecahan Kelas 5 di MI Nurul Huda Mulyorejo.” Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Rahma Wahyu, M.Pd

Kata Kunci : Strategi *Scaffolding*, pembelajaran konsep pecahan, dan hasil belajar siswa

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penurunan nilai peserta didik MI Nurul Huda Mulyorejo khususnya dalam pembelajaran konsep pecahan. Setelah melakukan penelitian, peneliti menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut antarlain: 1) kurangnya pemahaman peserta didik tentang konsep pecahan, 2) pembelajaran daring mengakibatkan guru kesulitan dalam memberikan penjelasan kepada siswa, 3) kurangnya antusias peserta didik dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti melakukan tindakan dengan menggunakan strategi *scaffolding* untuk meningkatkan hasil belajar siswa

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah penyebab penurunan nilai pada mata pelajaran matematika bab penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa di kelas 5A MI Nurul Huda? dan 2) Apakah pengaruh strategi pembelajaran *scaffolding* terhadap kemampuan berpikir siswa dalam menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa pada kelas VA MI Nurul Huda?. Sedangkan tujuannya untuk mengetahui penyebab penurunan nilai pada mata pelajaran matematika bab penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa di kelas 5A MI Nurul Huda dan untuk mengetahui apakah pengaruh strategi pembelajaran *scaffolding* terhadap kemampuan berpikir siswa dalam menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa pada kelas VA MI Nurul Huda.

Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK dengan menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknis analisis Miles & Huberman dengan uji validitas dan keabsahan data menggunakan derajat kepercayaan (*credibility*). Dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Reduksi Data, 2) Penyajian Data, dan 3) Penarikan Kesimpulan

Praktik *scaffolding* yang telah dilakukan mahasiswa adalah level 1 dan level 2 Anghileri yaitu pada tahap explaining, restructuring dan reviewing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan strategi *scaffolding* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan rata-rata 80,1 pada siklus II.

ABSTRACT

Angelina, Ravena Ika. 2022. “*Implementation of Scaffolding Strategy in Class 5 Fraction Concept Learning at MI Nurul Huda Mulyorejo.*” Essay. Islamic Primary Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang. Supervisor: Rahma Wahyu, M.Pd

Keywords : *Scaffolding* strategy, learning the concept of fractions, and results student learning

This research was motivated by the decline in the value of MI Nurul Huda Mulyorejo students, especially in learning the concept of fractions. After conducting the research, the researchers found several factors that influenced this, including: 1) lack of understanding of students about the concept of fractions, 2) online learning made it difficult for teachers to explain to students, 3) lack of enthusiasm of students in learning mathematics.

The formulation of the problem in this study are: 1) What are the causes of the decline in grades in the mathematics subject of addition and subtraction of ordinary fractions in class 5A MI Nurul Huda? and 2) What is the effect of scaffolding learning strategy on students' thinking ability in solving addition and subtraction of ordinary fractions in class VA MI Nurul Huda?. While the aim is to find out the cause of the decline in grades in the mathematics subject of addition and subtraction of ordinary fractions in class 5A MI Nurul Huda and to find out whether the effect of scaffolding learning strategies on students' thinking skills in completing addition and subtraction of ordinary fractions in class VA MI Nurul Huda.

The type of research used is descriptive using quantitative methods. Data collection techniques using interviews, observations, and documentation. Data analysis techniques using Miles & Huberman analysis techniques with validity and data validity tests using the degree of trust (credibility). With the following steps: 1) Data reduction, 2) Data presentation, and 3) Conclusion drawing

The scaffolding practice that has been carried out by students is level 1 and level 2 Anghileri, namely at the explaining, restructuring and reviewing stages. The results showed that through the application of the *scaffolding* strategy it was proven to improve student learning outcome with average 80,1.

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmat-Nya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Strategi *Sacfoolding* pada Pembelajaran Konsep Pecahan Kelas 5 di MI Nurul Huda Mulyorejo” tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi besar yakni Nabi Muhammad SAW beserta keluargelitian dan penyusunan skripsi, peneliti memperoleh bimbingan, dukungan, pengarahana dan sahabatnya. Peneliti menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan pen, dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. H. Imron Rosyadi Hamid, S.E, M.Si., Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan studi di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Keislaman yang telah mengizinkan peneliti melaksanakan penelitian. ★★★★★
3. Nanik Ulfa, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
4. Rahma Wahyu, M.Pd., dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan banyak waktu untuk membimbing, memotivasi, memberi petunjuk dan pengarahan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Isna Nurul Inayati, M.Pd., dosen wali yang telah memotivasi dan membimbing selama peneliti menjalankan studi di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
6. Bapak dan ibu dosen PGMI yang telah menyampaikan ilmu kepada peneliti selama menjalankan studi di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
7. Bapak Sholeh, S.Pd, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mulyorejo Kota Malang yang telah memberikan izin penelitian.
8. Bapak dan ibu guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Mulyorejo Kota Malang yang telah banyak membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
9. Bapak Slamet dan Ibu Dian Eka Risnalia, orang tua dan semua keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman PGMI C Unira Malang yang telah memberi dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah Swt. dan akhirnya saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya miliki. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun laporan penelitian ini.

Malang, 20 April 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Kegunaan Penelitian	4
F. Hipotesis Tindakan	5
G. Definisi Operasional	5
H. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Scaffolding	9
B. Konsep Pecahan Matematika	16
C. Hasil Belajar Siswa	21
D. Penelitian Terkait	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Desain Penelitian	40
B. Lokasi dan Waktu	41
1. Lokasi Penelitian.....	41
2. Waktu Penelitian	41

C. Subyek Tindakan	42
1. Kelas Sasaran Tindakan.....	42
2. Variabel Intervensi.....	42
3. Variabel Sasaran Tindakan.....	43
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	44
E. Indikator Kinerja Tindakan	46
F. Prosedur Tindakan	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian	52
1. Deskripsi Data	52
a. Pra Siklus	52
b. Siklus I.....	54
c. Siklus II.....	62
2. Hasil Analisis Hipotesis Tindakan	70
B. Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Kinerja Hasil Belajar Ranah Kognitif

Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

Tabel 4.2 Prosentase Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Siklus I

Tabel 4.4 Prosentase Hasil Belajar Siswa Siklus I

Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa Siklus II

Tabel 4.6 Prosentase Hasil Belajar Siswa Siklus II

Tabel 4.7 Prosentase Ketuntasan Siswa

Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa setelah Tindakan



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Langkah-langkah Strategi *Scaffolding*

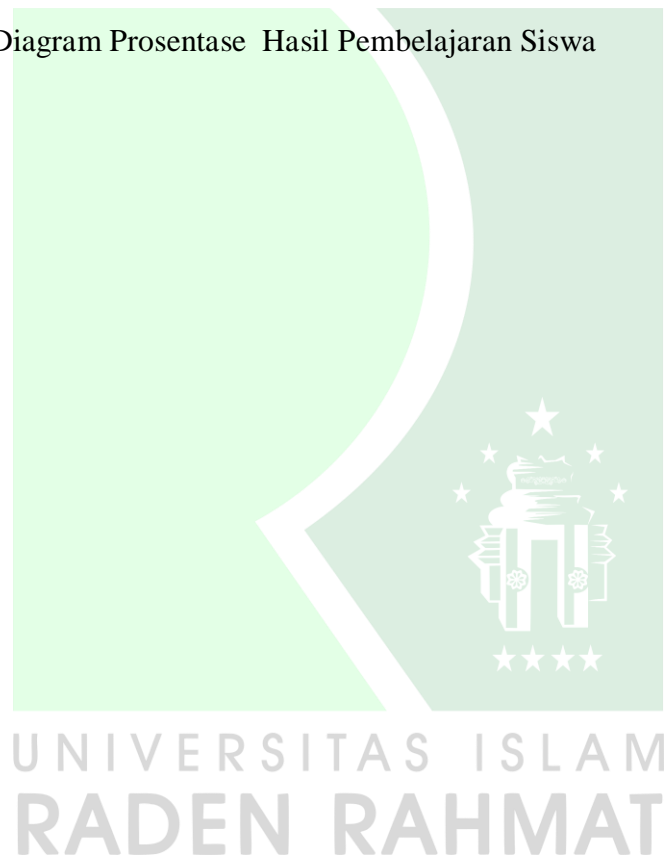
Gambar 2.2 Konsep Pecahan

Gambar 2.3 Konsep Pecahan

Gambar 2.4 Model Penelitian Tindakan Kelas

Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart

Gambar 4.1 Diagram Prosentase Hasil Pembelajaran Siswa



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Ijin Penelitian
Lampiran II	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran III	Validasi Instrumen Penelitian
Lampiran IV	Soal Tes Kognitif
Lampiran V	Lembar Kerja Peserta Didik
Lampiran VI	Hasil Pengerjaan Soal Tes pada Pembelajaran Pra Siklus
Lampiran VII	Hasil Pengerjaan Soal Tes pada Pembelajaran Siklus I
Lampiran VIII	Hasil Pengerjaan LKPD pada Pembelajaran Siklus II
Lampiran IX	Dokumentasi
Lampiran X	Pemberian <i>Scaffolding</i> pada Siswa



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran matematika adalah salah satu dasar ilmu pengetahuan dari ilmu pengetahuan yang sekarang telah berkembang pesat. Matematika juga merupakan salah satu bidang studi yang memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Salah satu karakteristik matematika adalah mempunyai objek kajian yang bersifat abstrak, Sifat abstrak ini menyebabkan banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam menghayati dan memahami konsep-konsep matematika. Pembelajaran matematika di SD lebih menekankan pada aktivitas memanipulasi benda konkret dalam memecahkan masalah untuk memahami konsep-konsep matematika.

Salah satu materi pada mata pelajaran matematika yaitu bilangan pecahan. Pecahan adalah salah satu materi yang sangat tidak disukai siswa. Materi pecahan ini dianggap sulit sehingga hasil pembelajarannya seringkali kurang memuaskan. Penyelesaian soal operasi hitung bilangan pecahan membutuhkan pemahaman konsep yang lebih sulit dibandingkan dengan operasi hitung bilangan lainnya, sehingga banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami operasi hitung bilangan pecahan sehingga hasil belajar masih rendah. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Budi Murtiyasa, disebutkan bahwa pada pembelajaran pecahan terdapat beberapa faktor kesalahan yang dilakukan siswa, seperti: 1) siswa tidak memahami maksud soal yang diberikan, 2) siswa tidak dapat menentukan operasi hitung pecahan apa yang digunakan untuk

menyelesaikan soal tersebut, dan 3) siswa tidak memahami rumus operasi hitung pecahan.¹

Permasalahan seperti di atas juga terjadi pada siswa kelas VA MI Nurul Huda. Berdasarkan hasil pengamatan dan informasi yang diperoleh dari guru dan siswa kelas VA, diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mata pelajaran matematika khususnya pada pokok bahasan operasi hitung bilangan pecahan, Ini terbukti dari tiga tahun terakhir nilai matematika khususnya pada materi operasi hitung pecahan mengalami penurunan secara terus menerus, pada tahun 2019 persentase siswa yang memenuhi KKM mencapai 68%, pada tahun 2020 siswa yang memenuhi KKM sebanyak 49%, dan pada tahun 2021 siswa yang mencapai KKM hanya mencapai 32% dengan KKM 75.

Hal ini menjadi perhatian khusus untuk peneliti. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimana penyelesaian agar siswa mudah memahami pembelajaran pecahan. Peneliti memberikan bantuan atau bimbingan dengan memfokuskan pada aspek-aspek yang belum dikuasai siswa dengan menerapkan strategi *scaffolding*. *Scaffolding* merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik dengan tujuan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik.² Pemberian

¹ Murtiyasa, Budi. 2017. Analisis Kesalahan Siswa Materi Bilangan Pecahan berdasarkan Teori Newman. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 1(3):9-40

² Lailatul Badriyah, Abdur Rahman and Hery Susanto. 2017. "Analisis Kesalahan dan Scaffolding Siswa Berkemampuan Rendah Dalam Menyelesaikan Operasi Tambah Kurang Bilangan Bulat" dalam *Jurnal Pendidikan: Teori Penelitian Dan Pengembangan*, Edisi II, Tahun XVII, hal.50

scaffolding dilakukan secara bertahap dan akan dikurangi seiring dengan meningkatnya pengetahuan peserta didik. Bantuan yang diberikan berupa petunjuk, peringatan, dorongan, menguraikan masalah ke dalam bentuk lain yang memungkinkan peserta didik dapat mandiri dan menyelesaikan tugas.³ Pada penelitian yang dilakukan oleh Melinda yang berjudul “Strategi *Scaffolding* Berbasis Multireperensi untuk Mengatasi Kesulitan Pemahaman Konseptual Siswa dalam Operasi Pecahan di SMP” disebutkan bahwa strategi *scaffolding* ini berhasil menaikkan hasil belajar siswa pada pembelajaran operasi pecahan pada siswa SMP.

Setelah melakukan pembelajaran dengan strategi *scaffolding* maka peneliti memberikan gambaran secara ringkas mengenai peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh siswa terjadi peningkatan yang awalnya dibawah KKM, setelah diberikan strategi *scaffolding* menjadi meningkat. Maka merujuk pada uraian di atas peneliti menganalisis bagaimana “Penerapan Strategi *Scaffolding* pada Pembelajaran Konsep Pecahan Kelas 5 di MI Nurul Huda Mulyorejo”

B. Identifikasi Masalah

Pada pengamatan awal yang dilakukan di MI Nurul Huda Mulyorejo terdapat masalah dikelas VA yakni pada mata pelajaran matematika. Pada proses pembelajaran matematika rendahnya pemahaman siswa dalam proses pembelajaran dengan nilai yang rendah jauh dari KKM, rendahnya

³ Nur Wahidin Ashari, Salwah and Fitriani A. 2016. “Implementas Strategi Pembelajaran *Scaffolding* Melalui Lesson Study Pada Mata Kuliah Analisi Real” dalam *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* , Edisi I, Tahun XVI, hal. 30.

pemahaman siswa dikarenakan pembelajaran yang monoton hal ini peneliti ketahui berdasarkan pengamatan data hasil pembelajaran sebelumnya yang dilakukan oleh guru kelasnya dengan prosentase 50% siswa yang nilainya tuntas. Dengan ini peneliti ingin membuat variasi pembelajaran dengan menggunakan strategi *scaffolding* diharapkan dengan pembelajaran yang menyenangkan bisa meningkatkan pemahaman siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut; “Apakah penerapan strategi *Scaffolding* dalam pembelajaran matematika operasi hitung pecahan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA MI Nurul Huda Mulyorejo?”

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi operasi hitung pecahan siswa kelas VA MI Nurul Huda Mulyorejo menggunakan strategi *Scaffolding*.

E. Kegunaan Penelitian

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dipergunakan oleh:

1. Bagi lokasi penelitian, MI Nurul Huda Mulyorejo. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dalam menentukan strategi pembelajaran, khususnya yang berkaitan pembelajaran matematika operasi hitung pecahan biasa.

2. Bagi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tentang strategi *scaffolding* dalam pembelajaran matematika
3. Bagi peneliti pribadi, sebagai penambah wawasan pengetahuan tentang fenomena yang terjadi di lapangan terkait dengan pembelajaran yang aktif dan efisien

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan, ditemukan permasalahan berupa rendahnya hasil belajar siswa tentang materi operasi hitung pecahan pada siswa kelas VA MI Nurul Huda Mulyorejo sebagai pokok masalah. Tindakan pemecahan masalah yang akan dilakukan sebagai variabel intervensi adalah penggunaan strategi *scaffolding* melalui tindakan tersebut hipotesis yang diusulkan adalah :

Penggunaan strategi *scaffolding* dalam proses pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa mengenai operasi hitung pecahan siswa kelas VA di MI Nurul Huda Mulyorejo

G. Definisi Operasional

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu

kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

2. Strategi *Scaffolding*

Strategi *scaffolding* adalah pemberian bantuan kepada siswa selama tahap awal pembelajaran, kemudian siswa segera mengambil alih tanggung jawab belajarnya. Bantuan ini dapat berupa petunjuk, peringatan, dorongan, memberi contoh, memberi petunjuk atau langkah-langkah cara mengerjakan soal, atau yang lainnya yang dapat memungkinkan siswa meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika.

Jadi penerapan strategi *scaffolding* adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan memberi bantuan kepada siswa selama tahap awal pembelajaran.

3. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Salah satu pengertian pembelajaran dikemukakan oleh Gagne yaitu pembelajaran adalah seperangkat peristiwa -peristiwa eksternal

yang dirancang untuk mendukung beberapa proses belajar yang bersifat internal. Lebih lanjut, Gagne mengemukakan teorinya lebih lengkap dengan mengatakan bahwa pembelajaran dimaksudkan untuk menghasilkan belajar, situasi eksternal harus dirancang sedemikian rupa untuk mengaktifkan, mendukung, dan mempertahankan proses internal yang terdapat dalam setiap peristiwa belajar.⁴

H. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dalam lima bab yang secara sistematis dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis tindakan, definisi operasional, sistematika penulisan.

2. BAB II : KAJIAN TEORI

Pada bab kajian teori ini berisi tentang strategi pembelajaran, strategi *scaffolding*, Pembelajaran matematika, Ruang lingkup mata pelajaran Matematika materi operasi hitung pecahan Kelas VA MI Nurul Huda Mulyorejo, Penelitian Terkait.

⁴ Gagne, Robert M., 1977. *The Conditions of Learning*, New York: Holt, Rinehart and Winston. Hal.45

3. BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi : desain penelitian, lokasi dan waktu, subyek tindakan, teknik dan instrument pengumpulan data, indikator kinerja tindakan, prosedur tindakan.

4. BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat tentang laporan mengenai hasil-hasil yang diperoleh setelah melakukan penelitian dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan pada bab III. Pada bab ini meliputi : Hasil penelitian (deskripsi data, hasil analisis hipotesis tindakan), dan pembahasan.

5. BAB V : PENUTUP

Pada bab V menguraikan mengenai kesimpulan akhir dari hasil penelitian dan saran-saran.